

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan dua indikator sensitif untuk menilai derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu diantaranya disebabkan oleh komplikasi saat melahirkan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia termasuk tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Jumlah kasus kematian ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester 1) sebanyak 1712 kasus. Demikian pula kasus kematian bayi turun dari 33.278 di tahun 2015 menjadi 32.007 pada tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester 1) sebanyak 10.294 kasus (Kemenkes RI, 2017).

AKI dan AKB di Kalimantan Barat masih tinggi, namun apabila dibandingkan dengan data lima tahun sebelumnya dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), tingkat AKI dan AKB menunjukkan penurunan. Angka Kematian Ibu pada lima tahun sebelumnya yaitu sekitar 340 per 100 ribu kelahiran hidup, sementara lima tahun kemudian yaitu pada SDKI 2012, angka kematian sudah sekitar 240 per 100 ribu kelahiran. Demikian juga dengan AKB, lima tahun sebelumnya terdapat sekitar 40-an per seribu kelahiran hidup, namun sekarang sudah sekitar 31 per seribu kelahiran hidup (Dinkes Prov. Kalbar, 2017).

Upaya Pemprov Kalbar melalui Dinkes untuk menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi diantaranya dengan adanya bidan desa yang ditempatkan di seluruh desa untuk membantu unit-unit kesehatan pemerintah (Dinkes Prov. Kalbar, 2017).

Salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi adalah terjadinya persalinan patologis. Persalinan patologis diantaranya adalah distosia bahu saat proses persalinan. (Prawiroharardjo, 2014).

Distosia merupakan scenario klinis yang rumit dan keadaan darurat tersebut harus diidentifikasi sedini mungkin ketika ada kesempatan. Jika bayi telah lahir, analisis lain tentang alasan bahu sulit dilahirkan dapat dilakukan. Dengan demikian, meskipun merupakan definisi yang paling baru, definisi renik yang menyinggung kesulitan dalam pelahiran bayi mungkin sangat membantu karena mengidentifikasi masalah yang sebenarnya dihadapi oleh praktisi. Definisi tersebut dapat dianggap terlalu luas, tetapi memungkinkan bidan untuk segera mendiagnosis masalah saat pelahiran dan melakukan manajemen sesegera mungkin (Woodward, 2012).

Angka kejadian distosia bahu di Indonesia adalah 1-2 per 1000 kelahiran dan 16 per 1000 kelahiran bayi > 4000 gram (Wahyuni, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dengan Distosia Bahu dan By. Ny. E di Kota Pontianak Tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E di Kota Pontianak tahun 2018?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E di Kota Pontianak tahun 2018.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi BPM/ Klinik/ Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus persalinan dengan distosia bahu di Kota Pontianak Tahun 2018.

2. Bagi Pengguna (*consumer*)

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus bahan perencanaan peningkatan kesehatan yang lebih bermutu dan menambah wawasan pengguna dalam mendeteksi distosia bahu.

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Materi

Mencakup teori tentang pengertian persalinan, tahapan persalinan, tujuan asuhan persalinan, faktor yang berpengaruh pada persalinan, tanda mulainya persalinan, asuhan sayang ibu, definisi distosia bahu, komplikasi, faktor risiko, pencegahan, identifikasi masalah, diagnosis dan penanganan pada distosia bahu.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dengan distosia bahu dan By. Ny. E dilakukan pada tanggal 6 Juni 2016 sampai tanggal 7 Januari 2018.

#### 4. Ruang Lingkup Tempat

Lokasi pengambilan asuhan komprehensif ini bertempat di BPM Titin Widyaningih.

### F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No.	Tahun Penulisan	Judul Penulisan	Metode Penulisan	Hasil Penelitian
1.	Judita, Paat 2015	Persalinan Distosia Pada Remaja di Bagian Obstetri Ginekologi BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Jenis penelitian ini deskriptif retrospektif. Populasi penelitian ialah semua pasien remaja yang dirawat di Bagian Obstetri Ginekologi BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2013. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien remaja yang didiagnosis dengan atau tanpa penyakit penyerta.	Berdasarkan data pada ditemukan bahwa persentase kasus distosia remaja tertinggi ditemukan pada tahun 2013 sebesar 7 kasus dari total persalinan 5140 yaitu 0,13 %.
2.	Desi, Komalasari 2017	Analisis Asuhan Kebidanan Pada Ny. S G2P1A0 dengan Distosia Bahu dan Asfiksia di BPM Cikampek	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, pengambilan data melalui observasi dan wawancara.	Penatalaksanaan yang dilakukan di BPM Bidan T sudah sesuai dengan Standar Asuhan Kebidanan dan kewenangan yang diberikan bidan.

		Utara Tahun 2017		
--	--	---------------------	--	--

*Sumber: Judita, P (2015) dan Komalasari, D (2017)*

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh penulis terletak pada tempat, waktu, subyek dan hasil penelitian. Sedangkan persamaan dengan studi kasus ini yaitu pada asuhan ibu bersalin dengan distosia bahu.